

ABSTRAK

ZULKARNAIAN 105951102517 : Adaptabilitas Mahoni (*Swietenia mahagoni*) dan Jati Putih (*Gmelina arborea*) Pada Tanah Bekas Tambang Emas Di Desa Ranggo Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu Dibawah bimbingan **Sultan** dan **M. Daud**

Proses penambangan emas mengakibatkan masalah serius terhadap kelestarian lingkungan seperti adanya *tailing* yang bersifat toksik dan kerusakan horizon tanah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan kerusakan horizon tanah adalah dengan melakukan kegiatan revegetasi. Revegetasi dengan menggunakan jenis-jenis lokal direkomendasikan karena sesuai dengan iklim dan kondisi tanah setempat. Tujuan penelitian ini adalah (1). Mendapatkan informasi mengenai adaptabilitas Mahoni dan Jati putih pada tanah bekas tambang emas, (2). Mendapatkan informasi mengenai pengaruh penambahan arang dan dolomit terhadap sifat kimia tanah bekas tambang emas dan (3). Mendapatkan informasi mengenai dosis pemberian arang atau dolomit yang memberikan respon pertumbuhan terbaik bagi Mahoni dan Jati putih. Penelitian ini dilakukan di rumah Di Desa Ranggo Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial dengan dua faktor. Faktor pertama adalah media tanam (Faktor A) dan faktor kedua adalah jenis tanaman (Faktor B). Parameter yang diamati adalah tinggi bibit, diameter bibit, Jumlah Daun bibit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis tanaman dan jenis media tanam berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit, Tinggi bibit dan Diameter bibit. Penambahan arang dan dolomite mampu memperbaiki sifat kimia *tailing* yang digunakan. Media *tailing* dengan penambahan arang 20% direkomendasikan untuk Mahoni dan untuk jati putih, media tersebut mampu menghasilkan nilai tertinggi dari semua parameter yang diamati.

Kata kunci: *tailing*, mahoni, jati putih, arang, dolomit